

Analisis Produksi Iklan “Obat Herbal Habutop” di Radio Citra Amelia Kabupaten Brebes

Ery Fajarwaty Priyono

Universitas Peradaban

Jl. Raya Pagojengan Km.3 Paguyangan Kec. Paguyangan Kab. Brebes

evahokiku@gmail.com

Kata kunci

radio, iklan,
produksi iklan,
radio citra amelia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis proses produksi iklan obat herbal "Habutop" di Radio Citra Amelia Kabupaten Brebes. Radio Citra Amelia merupakan stasiun radio swasta di Kabupaten Brebes yang menyajikan beragam program, termasuk iklan produk obat herbal. Produk ini dipromosikan melalui iklan rekaman spot dengan menggunakan naskah dialog yang dihasilkan melalui tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklan Habutop menggunakan bahasa *Jawa Ngoko* dalam dialognya dan mampu menarik minat pendengar dengan pendekatan keseharian. Proses pasca produksi mencakup evaluasi dan pengawasan untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan mutu program siaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana radio lokal dapat efektif memproduksi iklan obat herbal dengan pendekatan kreatif dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Keywords

radio, advertising,
advertising
production, radio
citra amelia

Abstract

This research aims to analyze the production process of advertisements for the herbal medicine "Habutop" on Radio Citra Amelia, Brebes Regency. Radio Citra Amelia is a private radio station in Brebes Regency which presents various programs, including advertisements for herbal medicinal products. This product is promoted through spot recording advertisements using dialogue scripts produced through the pre-production, production and post-production stages. The research method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that the Habutop advertisement uses Javanese

Ngoko in its dialogue and is able to attract listeners' interest with an everyday approach. The post-production process includes evaluation and supervision to correct deficiencies and improve the quality of broadcast programs. Thus, this research provides insight into how local radio can effectively produce herbal medicine advertisements with a creative approach and in accordance with local needs.

PENDAHULUAN

Radio, sebagai media massa elektronik dengan sifat auditif, memberikan kontribusi besar dalam menyampaikan informasi, pendidikan, dan hiburan. Keberadaannya yang merakyat memungkinkan pendengar untuk menikmatinya kapan saja dan di mana saja. Meskipun telah ada sejak lama, radio tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan media elektronik modern (Rifa Esti, 2021).

Sebagai media siaran, radio menyiarkan berbagai informasi dari berbagai sumber, termasuk orang, peristiwa, dan kenyataan. Program-program radio mencakup beragam genre, seperti musik pop, komedi, drama, dan berita. Dalam proses komunikasi media massa, radio memiliki karakteristik unik dengan suara yang hanya dapat didengarkan secara auditif, memicu imajinasi pendengar dan melibatkan mereka dalam pengalaman mendengarkan (Arifin, 2015).

Radio memiliki kelebihan dalam menciptakan kenyamanan bagi pendengar melalui suara penyiar yang berkomunikasi secara langsung. Program-program radio, seperti musik, berita, dan informasi, disajikan dengan baik untuk memberikan pengalaman mendengarkan yang menghibur. Selain itu, radio bukan hanya sarana penyebaran informasi, tetapi juga menjadi platform efektif untuk iklan (Agustina, 2018).

Keberhasilan suatu promosi dalam industri periklanan umumnya tergantung pada media yang digunakan. Beberapa contoh media yang digunakan untuk menampilkan iklan antara lain adalah media cetak dan media elektronik, seperti radio. Iklan yang disiarkan melalui radio memiliki kekuatan dan karakteristik yang khas dalam penggunaan kata-kata dan permainan audio. Dua elemen ini menjadi ciri khas yang membedakan radio dari media lainnya. Pembuatan iklan bertujuan agar audiens atau masyarakat dapat mengingat isi atau pesan yang terkandung dalam iklan tersebut (Utami & Herdiana, 2021).

Dalam dunia periklanan, radio menjadi salah satu media yang berperan penting dalam menyampaikan informasi dan pesan kepada publik. Evolusi dunia periklanan didukung oleh kemajuan teknologi dan ekonomi. Iklan radio, sebagai bentuk komunikasi lisan, memiliki kekuatan magis pada pendengarnya melalui penggunaan bahasa yang melibatkan nada bicara, ekspresi suara, dan ide cerita.

Kreativitas dalam pembuatan iklan radio menjadi kunci keberhasilannya. Konten iklan yang unik, praktis, dan kreatif dapat menarik perhatian konsumen. Radio sebagai media promosi efektif dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, sehingga produsen barang atau jasa dapat memenangkan kompetisi bisnis dengan mengalokasikan dana yang tepat pada iklan mereka.

Iklan radio, dengan karakteristik *audio-only*, menuntut kreativitas dalam penyampaian pesan melalui suara, musik, dan efek suara. Pengiklan perlu memadukan strategi pemasaran dengan kreativitas iklan untuk mencapai kesuksesan. Dengan demikian, iklan radio tidak hanya menjadi sarana promosi, tetapi juga merupakan bentuk kreativitas yang membangun citra merek dan memenangkan hati konsumen (Zainal R A., 2018).

Menurut Widyatama dalam Dyah Fitria, dkk (2017) membagi iklan radio ke dalam beberapa jenis kategori berdasarkan cara penyajiannya yaitu:

a. Ad lib

Ad lib adalah iklan yang disampaikan penyiar secara langsung berupa siaran kata saja. Biasanya gaya penyampainnya ini bebas dan personal dengan langsung bukan hasil rekaman. Ad Lib dilakukan penyiar disaat sela-sela penyiar melakukan siaran, baik mengantarkan acara musik, dialog dan sebagainya. Scriptnya ini erisikan informasi tentang produk/jasa yang dipromosikan. Ad Lib dibacakan beberapa kali dalam satu hari periode waktu tertentu. Ad Lib ini biasanya digunakan untuk mempromosikan suatu kegiatan atau acara namun tidak jarang juga untuk mempromosikan produk atau jasa karena biayanya yang sangat ringan.

b. Spot

Iklan spot disampaikan dengan teknik perekaman sebelumnya. Iklan ini berbentuk narasi atau dialog dengan *background* (suara latar) musik dan *sound effect*, berdurasi antara 30-60 detik yang berisikan informasi mengenai produk atau jasa yang dipromosikan seperti kelebihan pada produk atau jasa yang diiklankan. Spot iklan ini ditayangkan pada media radio beberapa kali selama periode waktu tertentu. Spot iklan ini paling banyak digunakan dalam promosi melalui media radio.

c. Sponsor program

Sponsor program merupakan pemberian waktu khusus kepada sponsor untuk menyampaikan pesan dengan membayar sebuah program pada acara radio. Iklannya ini memiliki karakter yang khas dimana keseluruhan sebuah acara tertentu di radio tersebut seakan dimiliki sponsor. Sehingga sponsor leluasa untuk menyampaikan pesan-pesan Iklannya. Acara yang dapat digunakan oleh sponsor dapat bervariasi, tergantung pada manajemen pengelola radio tersebut. Misalnya seperti acara musik, kuis, talkshow, news dan sebagainya.

Selain jenis-jenis iklan di atas juga ada lagi menurut Ririana Agustina (2018) membagikannya menjadi 3 yaitu:

a. Iklan Komersial merupakan iklan yang disiarkan melalui penyiaran radio atau televisi dengan tujuan memperkenalkan, mempromosikan produk atau jasa kepada khalayak agar terpengaruh konsumen dalam menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.

b. Iklan Tersimonial yaitu iklan yang bertujuan mengenalkan, mempengaruhi, mendorong dan meyakinkan terjadinya pembelian produk atau jasa oleh konsumen melalui kesaksian pelanggan yang sudah merasakan value produk yang diiklankan.

c. Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang bersifat non komersial melalui penyiaran televisi atau radio yang bertujuan untuk mempromosikan gagasan, pesan, pesan, anjuran kepada masyarakat agar bertingkah laku sesuai dengan iklan (Asti dan Sugeng, 2011).

Dari beberapa jenis iklan yang ada di radio. peneliti hanya akan meneliti jenis iklan rekaman atau jenis iklan spot. Hal ini sesuai dengan topik yang dibahas dimana di Radio Citra Amelia merupakan radio swasta dengan menjual obat herbal habutop melalui iklan di radionya sendiri agar hasil kami terfokus dan dapat lebih maksimal.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengiklanan terutama dalam pembuatan iklan di radio khususnya Radio Citra Amelia yang memiliki karakteristik tersendiri. Radio Cita Amelia adalah radio lokal atau swasta yang dimiliki perorangan yang menyelenggarakan kegiatan siaran yang sesuai dengan visi misinya. Dalam perkembangannya Radio Citra Amelia memiliki struktur yang sesuai dengan jobdesknya masing-masing seperti pemilik, manajer, penyiar, editor, marketing dan lain lain. Salah satu tugasnya yang memerlukan proses merencanakan, merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam proses memproduksi iklan rekaman.

Radio citra amelia ini mempunyai produk obat herbal sendiri bernama Habutop yang mana dipromosikan dengan iklan dalam bentuk rekaman kemudian diiklankan pada saat jam siaran. Hal ini tentu dalam proses pembuatannya memerlukan sebuah prosedur dan mekanisme penyelenggaraan layanan dan usaha yang dilaksanakan berdasarkan tahapan yang sudah ditentukan.

Saat ini proses produksi iklan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif yang seiring dengan perkembangan teknologi sampai sekarang ini. Pada prakteknya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi proses produksi iklan baik faktor penghambat maupun faktor pendukung para kreator iklan agar dalam pembuatan iklannya lebih kreatif sehingga menarik minat khalayak atau pendengar tanpa keluar dari prosedur yang sudah ditentukan (Dyah Fitria, dkk., 2017).

Iklan di Radio bukanlah hanya sebagai produk hiburan atau seni semata melainkan sebagai media penyampaian informasi. Hal tersebut akan punya nilai tinggi bagi para pendengar atau khalayak sehingga mereka akan berdaya dengan kemampuan menjual atau daya jual pasar yang kreatif. Dengan memproduksi iklan radio yang kreatif agar pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik maka perlu melalui proses yang panjang dalam memproduksi iklan.

Proses produksi iklan radio tidak jauh berbeda dengan media massa televisi. Dimulai dari praproduksi, produksi dan pasca produksi. Hanya saja perbedaannya adalah isi program didalamnya, tata cara penyusunan alat-alat yang dibutuhkan di radio tidak sebanyak media televisi (Zainal R A 2018). Berikut adalah proses produksi program radio menurut Sartono (Zainal R A 2018) :

1. Pra produksi

Pra produksi merupakan tahapan awal sebelum melakukan proses produksi program radio. Tahap yang termasuk dalam proses pra produksi antara lain :

a. Penentuan Tema

Penentuan tema merupakan bagian awal yang penting, karena biasanya hal inilah yang menentukan apakah pendengar tertarik atau tidak dengan acara tersebut. Tema yang akan diangkat harus punya potensi menarik perhatian pendengar agar bisa mengikuti alur program yang disiarkan.

b. Mencari Narasumber

Memilih narasumber yang kompeten dan ahli dibidangnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Contoh topiknya itu seperti manfaat obat herbal habutop dalam bidang kesehatan maka biasanya bisa mengundang narasumber yang ahli dibidangnya yaitu Dokter.

c. Mengumpulkan data dan informasi

Agar menguasai tema tentu harus mencari informasi yang tepat. Sumbernya ini bisa dicari melalui internet, media sosial, surat kabar, dokumen atau file serta bisa juga melalui kantor berita.

d. Menentukan musik pendukung

Untuk menambah variasi dan menghilangkan kejenuhan pendengar, maka dipersiapkanlah musik pendukung. Musik ini biasanya diselipkan oleh penyedia yang bertugas dan bertanggung jawab dalam menentukan konsep latar belakang efek ataupun ilustrasi.

e. Penulisan naskah

Menulis naskah merupakan tugas dari script writer, yang menulis dan merancang naskah acara secara lengkap dan kreatif. Script writer menulis keseluruhan rundown acara sebagai acuan dalam proses produksi dan juga menulis teks yang dibacakan oleh penyiaran.

2. Produksi

Dalam tahap ini proses produksi adalah proses produksi sesuai dengan karakteristik radio yang berguna untuk meningkatkan mutu programnya. Dalam produksinya ini program akan dibagi menjadi 2 adalah sebagai berikut :

a. Siaran langsung (*Live*)

Siaran langsung merupakan yang dilakukan secara langsung dimulai dan diakhiri sesuai batas waktu yang sudah ditetapkan. Siarannya bisa langsung disiarkan melalui studio ataupun diluar studio tergantung program yang disiarkannya.

b. Taping atau rekaman

Siaran rekaman merupakan siaran radio yang proses produksi dilakukan dahulu baru kemudian pada hari berikutnya disiarkan. Jadi proses produksi dilakukan didalam studio rekaman dan hasilnya dapat berupa file audio.

3. Pasca Produksi

Pasca produksi program siaran merupakan proses yang dilakukan setelah produksi program selesai dilakukan. Proses pengawasan dan evaluasi merupakan hasil akhir dari seluruh proses produksi yang terletak pada tahapan pasca produksi. Tahapan ini sangat

penting dilakukan untuk memperbaiki seluruh kekurangan yang terjadi pada produksi program siaran. Evaluasi yang dilakukan ini setelah program siaran yang telah diproduksinya dan didengarkan khalayak atau pendengar

Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana proses produksi iklan obat herbal habutop dalam rekaman di Radio Citra Amelia Pagojengan, Paguyangan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Lexy J Moeleong (2019) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah dimana metode tersebut sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau juga dapat berupa perilaku yang bisa diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), verifikasi dan kesimpulan (Sugiyono, 2012).

PEMBAHASAN

Radio Citra Amelia atau bisa disingkat dengan RCA adalah salah satu radio swasta yang berada di daerah Pagojengan, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Letak kantor Radio Citra Amelia yaitu di Jl. Raya Pagojengan 99, Kel. Pagojengan, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes.

Radio Citra Amelia 9,35 FM ini on air mulai pukul 06:00 – 04:30 WIB setiap harinya ini menghadirkan siaran yang beraneka ragam seperti hiburan, informasi, agama, pendidikan dan sebagainya. Acara RCA ini bisa didengar on air, aplikasi Radio Citra Amilia Bumiayu dan live straming melalui media sosial Facebook. Berikut Jadwal Acara Radio Citra Amelia dari hari senin sampai sabtu:

Tabel 1.

Jadwal Acara Radio Citra Amelia dari hari senin sampai sabtu

	Waktu	Acara
SENIN - SABTU	06.00 - 08.00	PDP (Pesona Dangdut Pagi)
	08.00 - 10.00	Tembang Kenangan
	10.00 - 12.00	Campursari & Sunda
	12.00 - 13.00	Break
	13.00 - 15.00	Tembang Tarling
	15.00 - 17.00	DIGODA (DiGoyang Dangdut)

[21]

	17.00 - 19.00	Break
	19.00 - 21.00	BeRes (Bebas Request)
	24.00 - 04.30	Wayang

Untuk program acara di akhir pekan, mempunyai format yang sedikit berbeda, yaitu:

Tabel 2.

Jadwal Acara Radio Citra Amelia di hari minggu

	Waktu	Acara
MINGGU	06.00 - 08.00	PDP (Pesona Dangdut Pagi)
	08.00 - 10.00	Tembang Kenangan
	10.00 - 12.00	Bollywood
	12.00 - 13.00	Break
	13.00 - 15.00	Tembang Malaysia
	15.00 - 17.00	DIGODA (DiGoyang Dangdut)
	17.00 - 19.00	Break
	19.00 - 21.00	BeRes (Bebas Request)
	24.00 - 04.30	Wayang

Dengan banyaknya pendengar yang berusia 40 tahunan ke atas tentu kesehatan sangat diprioritaskan. Di usianya tentu membutuhkan sebuah obat yang bukan seperti tablet atau obat yang terlalu banyak bahan kimianya seperti obat herbal. Obat herbal bisa menjadi salah satu untuk menyembuhkan penyakit seperti obat herbal Habutop.

Melalui iklan yang diproses produksinya, pendengar mampu tertarik membeli yang dikemas dengan kreatif dan semaksimal mungkin. Melalui radio mampu mengembangkan dan dijadikan radio sebagai tempat promosi iklan obat-obat herbal yang diproduksi perusahaan Denature yaitu obat herbal Habutop ini mamapu menghilangkan berbagai penyakit seperti diabetes, kolestrol, anemia, insomnia, paru-paru.

Dalam pembuatan proses produksi sebuah ikan pada radio tentu saja akan melalui berbagai macam hal seperti proses yang dialami ketika pra produksi, produksi hingga

pascaproduksi, pada setiap iklan yang di bagikan kepada pendengar setia RCA tentu saja hal ini memiliki tujuan untuk menarik minat konsumen agar penjualan dapat meningkat serta dapat dikenal oleh banyak masyarakat khususnya daerah Bumiayu dan Sekitarnya. Untuk produksi iklan yang dilakukan oleh RCA ini dilakukan dengan melalui jenis iklan rekaman spot dimana iklan ini merupakan hasil rekaman yang sudah dibuat sebelumnya oleh pihak RCA berupa dialog, monolog, jingle, lagu ataupun lainnya.

Dalam iklan Habutop ini pihak RCA menggunakan tipe dialog untuk iklan rekaman spot dengan durasi 2 menit 42 detik dan iklan jenis komersial dimana pihak radio memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam promosi produk khususnya produk habutop ini. Pada dasarnya Habutop adalah obat herbal yang diproduksi oleh PT DeNature dimana obat ini mampu untuk segala penyakit baik untuk penyakit jenis ringan hingga penyakit kronis, obat herbal ini mampu untuk menjaga daya tahan serta kesehatan tubuh dan juga mampu untuk berbagai jenis penyakit lainnya.

Berikut adalah naskah iklan obat herbal Habutop

- Bapak Ton Sampeyan kerjane semangat bae, awake ora gampang kesel kayong seneng nemen yah bojone sampeyan
- Bapak Jon Alhamdulillah Ton, awake nyong sing penting sehat disit. Urusan semangat kerja, nek misale sehat enak nemen, enak nemen nggo nyambut nggawe Ton
- Bapak Ton Iya yah Jon. Tapi delengna sampeyan kayong laka kesele luar biasa fisike. Rahasiane apa Jon? Tidokna ooh tidokna?
- Bapak Ton Lah, rahasia rahasaan apa. Langka rahasia-rahasiaane Ton sing penting makan-makanan bergizi, istirahat yang cukup, aja kelalen rutin minum kapsul Habutop 3 kali sehari dua kapsul
- Bapak Jon Ooh Habutop? Kayong lagi top nemen obat herbal yah tukune neng ndi sih daerah apotek-apotek ngene anaaa? "
- Bapak Ton Ya mesti anaanee karena habutop kie uwis memeiliki setifikat ijin edar dari BPOM, terus memiliki sertifikay halal. Apa maning kiye ya Ton yah , sisitem produksine uis memiliki sertfikat ISO 9001 2015. Dadineng aja ragu maning ditambah Habutop kue 100% terbuat dadri herbal alami tanpa sedikitpun bahan campuran kimia obat"
- Bapak Jon Idiih mantep nemen yah Ton. Yawislah arep tak tuku Habutop bae supaya sehat bugar ben kaya sampean. Dadineng bojone nyong makin sayaaang"

Back sound

Diiringi lagu koplo dari Didi Kempot

Habutop obat herbal ramuan Arab sing lagi ngetop terbuat saking bahan-bahan herbal pilihan saged kangge daya tahan tubuh, sae kangge derita struk, hipertensi, kanker lan liyane. Habutop sampun terdaftar teng BPOM RI gadah sertifikat halal saking MUI lan gadah sertifikat ISO 9001 2015. Habutop diproduksi saking PT.Denature Indonesia True

Back sound

Diiringi musik

Dapatkan Habutop di Radio Citra Amelia yang beralamat di Jalan Raya Cipanas, Desa Paguyangan Kecamatan Paguyangan atau di Jalan Raya Igir Pandansari tempatnya di Balai

[23]

JKP Jurnal Komunikasi Peradaban

Vol. 2 No. 1 (2024) <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jkp>

Desa Pandansari. Untuk informasi dan konsultasi, hubungi call center kami di 082313280522

Pra Produksi

Melalui berbagai macam serangkaian yang dimiliki oleh Radio Citra Amelia pada tahapan proses pembuatan iklan tentu saja memiliki berbagai macam hal, seperti bagaimana pandangan dan ide yang didapatkan yaitu melihat bagaimana keluhan yang dimiliki oleh konsumen, baik itu keluhan dengan permasalahan yang sama ataupun tidak. Seperti yang kita ketahui bahwa Radio Citra Amelia menawarkan produk obat herbal berupa Habutop ini maka RCA diharuskan untuk memiliki ide semenarik mungkin untuk menarik minat konsumen dengan hal ini maka ide untuk iklan produk terutama habutop ini didapatkan dengan cara melihat situasi sekitar, dibuat seperti halnya interaksi pada kehidupan sehari-hari pada produksi iklan yang dibuatpun menggunakan bahasa keseharian yaitu bahasa *Jawa Ngoko*.

Dikemas melalui percakapan interaksi antar dua orang mengenai keluhan untuk mendapatkan obat herbal tersebut membuatnya menarik. Dalam hal ini melalui pembuatan produksi iklan tentu saja harus memiliki sebuah naskah karena dalam hal iklan yang dilakukan untuk promosi pihak RCA melakukan dengan jenis rekaman spot dengan dialog yang tentu saja harus dipersiapkan sebagaimana rupanya agar terlihat lebih menarik kembali. Melalui pembuatan naskah ini tentu saja ketika ide sudah didapatkan dan berada ditahap penyusunan maka akan mengalami revisi-revisi naskah iklan agar bisa mendapatkan hasil yang memuaskan, karena ini adalah kerjasama antar dua pihak yaitu Radio Citra Amelia serta pihak PT DeNature maka naskah ide yang didapat[un harus dilakukan antar persetujuan keduabelah pihak khususnya PT DeNature.

Produksi

Setelah tahap pra produksi atau perencanaan untuk sebuah iklan, tahap selanjutnya yaitu tahap produksi. Dalam proses produksi atau perekaman didalam sebuah studio. Sebelum masuk dalam rekaman hasil naskahnya dipersiapkan, orang yang bertanggung jawab dalam rekaman tentu harus memilih pengisi suara yang mampu berkomunikasi dengan baik dan menyiapkan alat rekaman.

Menyiapkan orang sebagai pengisi suara untuk mencoba memahami naskah dan latihan terlebih dahulu mulai dari cara pemenggalan kata, intonasi, artikulasi, teknik suara perlu disesuaikan agar saat proses rekaman tidak memerlukan waktu yang lama. Karena naskahnya dalam bentuk dialaog ini tentu ada 2 orang sebagai pengisi suaranya yang mana ini seperti akting dan penjelasan obat herbal Habutop serta pembeliannya. Dalam membuat sebuah iklan yang berdialog ini tentu harus menjiwai seperti orang akting dalam layar pada umumnya walaupun nantinya hasilnya hanya suara saja yang terdengar.

Bapak Ton Sampeyan kerjane semangat bae, awake ora gampang kesel kayong seneng nemen yah bojone sampeyan

[24]

Ery Fajarwaty Priyono

Analisis Produksi Iklan "Obat Herbal Habutop" ...

- Bapak Jon Alhamdulillah Ton, awake nyong sing penting sehat disit. Urusan semangat kerja, nek misale sehat enak nemen, enak nemen nggo nyambut nggawe Ton
- Bapak Ton Iya yah Jon. Tapi delengna sampeyan kayong laka kesele luar biasa fisike. Rahasiane apa Jon? Tidokna ooh tidokna?
- Bapak Ton Lah, rahasia rahasaan apa. Langka rahasia-rahasiaane Ton sing penting makan-makanan bergizi, istirahat yang cukup, aja kelalen rutin minum kapsul Habutop 3 kali sehari dua kapsul
- Bapak Jon Ooh Habutop? Kayong lagi top nemen obat herbal yah tukune neng ndi sih daerah apotek-apotek ngene anaaa? "
- Bapak Ton Ya mesti anaane karena habutop kie uwis memeiliki sertifikat ijin edar dari BPOM, terus memiliki sertifikay halal. Apa maning kiye ya Ton yah , sisitem produksine uis memiliki sertifikat ISO 9001 2015. Dadineng aja ragu maning ditambah Habutop kue 100% terbuat dadri herbal alami tanpa sedikitpun bahan campuran kimia obat"
- Bapak Jon Idiih mantep nemen yah Ton. Yawislah arep tak tuku Habutop bae supaya sehat bugar ben kaya sampean. Dadineng bojone nyong makin sayaaang"

Kalau sudah melakukan latihan dan memahami dari naskahnya tentu menyiapkan alat yang diperlukan untuk proses rekaman. Rekamannya ini dalam studio yang sudah disiapkan oleh Radio Citra Amelia dengan peralatan yang mendukung yaitu *ear phone* untuk bisa mendengarkan suaranya pengisi suaranya sendiri apakah sudah jelas atau pas dengan hasilnya atau tidak ini bisa didengar secara langsung sama pengisi suara iklnya.

Dalam proses rekamannya ini bukan hanya pengisi suara saja yang masuk tapi ada orang yang bertanggung jawab mengatur mixer audio di studio Radio Citra Amelia yang mana ini menjadi bagian yang terpenting dalam keseimbangan level bunyi dari pengisi suara tentu harus diatur sesuai dengan apa yang diinginkan agar sesuai dan dinikmati pendengar. *Microfon* alat ini menjadi alat utama dalam mengisi suara yang hasilnya bisa didengar dengan jelas suaranya bagus atau tidak.

Selain peralatan di atas, komputer yang ada di dalam studio ini digunakan untuk melihat hasil rekamannya dalam aplikasi recoder dengan berbagai fitur yang mampu melihat hasil rekamannya. Untuk bisa terlihat menarik, enak didengar dinikmati para pendengar, bisa menarik untuk membelinya serta agar tidak terlalu hampa suaranya tentu perlu menambahkan *back sound effect* dan *music* yang cocok untuk diiringi. Aplikasi atau software yang dipakai ini cool edit pro ini untuk menggabungkan suara pengisi suara dan back sound dan musik yang cocok dan seimbang.

Menambahkan musik yang diiringi untuk ditambahkan setelah dialog, musik lagu koplo dari Didi Kempot dengan salah satu lagu yang dimilikinya dengan volume yang kecil berikut kalimatnya:

"Habutop obat herbal ramuan Arab sing lagi ngetop terbuat saking bahan-bahan herbal pilihan saged kangge daya tahan tubuh, sae kangge derita struk, hipertensi,

kanker lan liyane. Habutop sampun terdaftar teng BPOM RI gadah sertifikat halal saking MUI lan gadah sertifikat ISO 9001 2015. Habutop diproduksi saking PT.Denature Indonesia True."

Back Sound effect ini dimasukkan ini suara burung dengan volume yang kecil yang mana ini seperti menikmati dipagi hari yang segar. Selain itu ditambahkan sebelum masuk bagian naskah terakhir dengan volume yang lebih keras dari sebelumnya seperti listrik yang kesetrum (tenenenenggg) dan sound effect "dung tak dung dung tak dung tak dung dung tak" yang megiringi kalimat berikut :

"Dapatkan Habutop di Radio Citra Amelia yang beralamat di Jalan Raya Cipanas, Desa Paguyangan Kecamatan Paguyangan atau di Jalan Raya Igir Pandansari tempatnya di Balai Desa Pandansari. Untuk informasi dan konsultasi, hubungi call center kami di 082313280522."

Pasca Produksi

Rekaman yang sudah jadi ini perlu dicek kembali dalam proses penataan dari hasil *mixing* sebelumnya, alur cerita yang jelas serta suara ataupun volume yang pas. Supaya tidak terjadi tumpang tindih diantara suara yang lain serta dapat mendapatkan suara yang indah ini dengan software Cool Edit Pro. Setelah proses edit selesai kemudian hasil tersebut di dengarkan kembali menggunakan alat Tape Back yaitu alat dengan fungsi untuk memutar kembali iklan radio yang telah selesai atau melalui tahap finising bahan evaluasi apakah kekurangan maupun kesalahan didalam proses pembuatan iklan radio tersebut.

Dalam proses *mixing* ini, penggabungan (*mixing*) narator atau pengisi suara dan sound effect serta musiknya narator atau pembaca naskah yang nantinya hasilnya akan disimpan di dalam komputer. Proses ini dilakukan dengan cara mencampurkan atau mengkombinasikan komponen yang telah melalui tahap pembuatan komponen iklan hasil dari semua rekaman tersebut digabungkan dan diedit ataupun dilakukan penataan audio melalui aplikasi dan disimpan dalam bentuk audio dalam komputer.

Setelah hasil iklan rekaman obat Habutop sudah jadi kemudian masukkan dalam selah atau sesi program acara yang jadwalnya sudah ditentukan. Sebagai penanggung jawabnya ini kemudian mendegarkan apakah sudah sesuai hasilnya atau tidak jika belum bisa diedit kembali misal sound terakhirnya kurang membuat pendengar tertarik maka perlu di edit kembali agar mereka sebagai penikmat yang tidak bosan mendengarkannya. Hal tersebut sebagai evaluasi dengan tujuan agar para penikmat dan pendengar bisa menikmati dengan informasi yang jelas.

Secara garis besar evaluasi menjadi proses keseluruhan dalam hasil rekaman iklan obat herbal Habutop di Radio Citra Amelia yang mana penanggung jawab utama dalam proses perekaman dan pengisi suara. Evaluasi ini juga diguakan sebagai acuan dalam proses produksi rekaman berikutnya agar tidak terjadi kesalahan yang sama pada proses-proses produksi rekaman iklan berikutnya. Dengan adanya evaluasi ini sangatlah berguna untuk

meningkatkan iklan Obat Herbal Habutop dan Iklan-iklan lainnya terutama produk-produk dari PT. Denature yang disiarkan pada program Radio Citra Amelia di Paguyangan agar dapat memperbaiki lagi kekurangan-kekurangan yang ada dalam iklan-iklan yang disiarkan dalam program yang sudah dijadwalkan.

KESIMPULAN

Proses produksi iklan obat herbal Habutop di Radio Citra Amelia melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Tahap pra produksi melibatkan perencanaan dan penyusunan ide iklan, termasuk penulisan naskah dan pemilihan pengisi suara. Tahap produksi melibatkan proses perekaman di dalam studio dengan persiapan yang matang, termasuk latihan pengisi suara dan pemilihan alat rekaman. Setelah rekaman selesai, dilakukan proses editing untuk memperbaiki kualitas suara dan menyesuaikan durasi. Tahap pasca produksi melibatkan penjadwalan siaran iklan sesuai dengan jadwal Radio Citra Amelia dan evaluasi efektivitas iklan. Dalam proses ini, kreativitas dalam menyusun naskah iklan, pemilihan suara yang sesuai, dan editing yang baik menjadi kunci kesuksesan sebuah iklan radio. Selain itu, adaptasi terhadap kebutuhan dan selera audiens juga menjadi pertimbangan penting dalam pembuatan iklan. Dengan melibatkan berbagai elemen kreatif dan teknis, Radio Citra Amelia berhasil menciptakan iklan yang menarik dan efektif untuk mempromosikan obat herbal Habutop kepada pendengarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, A. (2017). *Persaingan Media Radio Swasta di Malang (Analisis Isi Program Acara Harian pada Radio MFM dan Kencana FM)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Ardianto, E. (2010). *Metoda Penelitian untuk public relations kuantitatif dan Kualitatif*. Simbiosis Rekatama Media.
- Asep Samsul M Romli, *Broadcastnfor Teen Jadi Penyiar Itu Asyik Lho!*.(Bandung : Nuansa, 2009),22
- Dhamayanti, M. (2020). Pemanfaatan Media Radio di Era Digital. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(2), 82-89.
- Ferdinanto, A. B. P. (2010). *Proses produksi iklan radio di Lembaga Penyiaran Publik Rri Surakarta*.
- Fitriani, W. A. C. (2019). Analisis tindak tutur dalam wacana iklan radio. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 51-59.
- Hardian, E. Analisis deskriptif produksi program siaran cahaya pagi pada radio republik Indonesia 106, 8 FM Bogor.
- Husni Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h 32.
- Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).
- Maulani, R. E. *Analisis Produksi Program Kopi Betawi 106, 2 FM di Bens Radio Kota Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Ramdani, F. (2011). Analisis produksi program dakwah fajar islami di radio sheba 99, 3 FM Bogor.
- Sari, D. F. K., Herman, A., & Kaddi, S. M. (2017). Proses Produksi Iklan Radio di LPP Radio Republik Indonesia Palu. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 65-78.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Taufan. (2009). Analisis Deskriptif Program Nada Syiar Islam Pada Radio Dapur Remaja 107,10 FM Sawangan Depok
- Utami, R., & Herdiana, A. (2021). Pemaknaan Pendengar Terhadap Iklan Testimoni Nutrisi Herbal Nariyah Di Radio Kasihku FM Bumiayu Dalam Teori Resepsi Stuart Hall. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 3(2), 509-520. <https://doi.org/https://doi.org/10.53977/sadharananikara.v3i2.356>
- Zainal, R. A. (2018). *Strategi Kreatif Dalam Proses Produksi Iklan Komersildi Radio Warna 104, 2 FM Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).